

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
DOSEN PEMULA



**PERSEPSI PELAKU UKM TERHADAP STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (SAK) ETAP GUNA PENINGKATAN  
KINERJA PERUSAHAAN**

Oleh :

SITI NOOR KHIKMAH, SE, M.Si    NIDN.0607047301    (Ketua)  
NUR LAILA YULIANI, SE        NIDN.0621077802    (Anggota)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
DESEMBER 2013

HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA

**Judul Penelitian** : Persepsi Pelaku UKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK ) ETAP Guna Peningkatan Kinerja Perusahaan.

**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : 562/Akuntansi

**Ketua Peneliti**

a. Nama lengkap : Siti Noor Khikmah, SE, M.Si  
b. NIDN : 0607047301  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Akuntansi  
e. No HP : 08122728202  
f. Alamat surel (e-mail) : [noorkhikmah@yahoo.com](mailto:noorkhikmah@yahoo.com)

**Anggota Peneliti (1)**

a. Nama Lengkap : Nur Laila Yuliani, SE  
b. NIDN : 0621077802  
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

**Biaya Penelitian**

a. Diusulkan ke Dikti : Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah)  
b. Dana internal PT : -  
c. Dana instansi lain : -  
d. *Inkind* : -

Magelang, 15 Maret 2013

Ketua Peneliti

Siti Noor Khikmah, SE, M.Si  
NIK, 997308155

Mengetahui  
Ketua LP3M UMM  
  
Dr. Dahni Suhaeli, MM  
NIK, 915905025

Menyetujui,  
Ketua LP3M UMM

  
Dr. Agus Wiyadi, M.Ag  
NIK, 966610111

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul Penelitian** : Persepsi Pelaku UKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK ) ETAP Guna Meningkatkan Kinerja Perusahaan

**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : 562/Akuntansi.

**Ketua Peneliti** :

a. Nama Lengkap : Siti Noor Khikmah, SE, M.Si

b. NIDN : 0607047301

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Akuntansi

e. Nomor HP : 08122728202

f. Alamat surel (e-mail) : noorkhikmah@yahoo.com

**Anggota Peneliti (1)** :

a. Nama Lengkap : Nur Laila Yuliani, SE

b. NIDN : 0621077802

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

**Anggota Peneliti (2)** :

a. Nama Lengkap : -

b. NIDN : -

c. Perguruan Tinggi : -

Penelitian Tahun ke : 1 (satu)

**Biaya Penelitian** : - diusulkan ke DIKTI Rp 15.000.000,00  
- dibiayai DIKTI Rp 11.000.000,00  
- dana internal PT Rp -  
- dana institusi lain Rp -

Mengetahui  
Dekan/Ketua

Magelang, 9 Desember 2013  
Ketua Peneliti,

(Drs. Dahli Suhaeli, MM)  
NIK. 915905025

(Siti Noor Khikmah, SE, M.Si)  
NIK. 997308155

Menyetujui,  
Ketua LP3M

(Dr. Suliswiyadi M.Ag)

NIK. 966610111

## **Persepsi Pelaku UKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Guna Peningkatan Kinerja Perusahaan**

### **Ringkasan**

Kendala yang dihadapi pihak UKM selain modal yaitu penerapan manajemen yang professional khususnya terletak pada proses administrasi pengelolaan keuangan dalam usaha Para UKM masih belum melakukan pengelolaan keuangan yang baik, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik maka akan memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. Pelaku UKM kurang memahami dan perlu dibekali tentang pentingnya laporan keuangan suatu bisnis. Sistem pembukuan UKM selama ini umumnya sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar (baku). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana persepsi pelaku UKM dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan terhadap SAK ETAP yang merupakan pedoman bagi UKM untuk menyusun laporan keuangan yang dikeluarkan oleh IAI. Tujuan lain penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris bagaimana penerapan akuntansi berdasarkan SAK ETAP terhadap kinerja perusahaan/UKM. Penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi dalam keilmuan akuntansi terutama sebagai pendukung bahan ajar, artikel ilmiah dan memberikan manfaat bagi IAI dalam mengetahui sejauhmana implementasi SAK ETAP di UKM. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu jenis data adalah primer yaitu data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner terhadap pelaku UKM. Analisis data dengan uji kualitas data, uji determinan dihasilkan hanya 6% dan 8% variabel mempengaruhi, uji anova nilai F hitung sebesar 2,498 dengan sig 0,193 secara statistik signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis alternatif tidak diterima, dan Uji t hitung dihasilkant sebesar 1,761 dengan sig 0,088 lebih besar dari 5%, sehingga dikatakan hipotesis tidak diterima yaitu tidak terdapat pengaruh penerapan SAK terhadap kinerja perusahaan dilihat dari ROA, adapun kalau dilihat dari sig 10% dapat dikatakan diterima. Uji hitung sebesar 1,7924 dengan sig 0,064 lebih besar dari  $\alpha/p = 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa SAK ETAP dalam penerapan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ATO

**Kata kunci :** *SAK ETAP, Kinerja Perusahaan, UKM*

## PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hendaknya kita persembahkan kepada Allah Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang dengan kasih Nya telah mencurahkan kepada kita Ilmu dan hikmah sebagai amanah. Semoga apa yang diamanahkan kepada kita menjadi suatu amaliyah yang bermanfaat bagi umat, agama dan bangsa ini.

Penelitian ini diajukan atas biaya Dikti dan dilaksanakan di UMK Kota Magelang dengan Judul penelitian : **Persepsi Pelaku UKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Guna Peningkatan Kinerja Perusahaan.**

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini, sehingga nantinya dapat terselesaikannya penelitian ini dengan baik. Penelitian ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan peneliti, sehingga diharapkan kedepan dapat ditindak lanjuti dan diimplementasi dengan dilakukan pengabdian sebagai wujud *sustainability* atas implementasi SAK ETAP pada UKM. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan kita dalam kajian tentang UKM dan pertimbangan implementasi akuntansi di UKM.

Billahittaufiq wal hidayah

Magelang, 09 Desember 2013  
Ketua

Siti Noor Khikmah, SE,M.Si

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	11
BAB 4 METODE PENELITIAN .....	14
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Instrumen penelitian	
Personalia tenaga peneliti	
Publikasi	
Evaluasi Atas Capaian Luaran	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Tingkat Pengembalian Responden .....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 2 Deskriptif Responden .....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel 3 Deskriptif Statistik .....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 4 Uji Reliabilitas .....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 5 Uji Validitas .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 6 Uji Anova .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 7 Uji Determinan dan Uji T.....</b>	<b>24</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1 Kerangka Pikir .....</b>	<b>10</b>
--------------------------------------	-----------



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Instrumen Penelitian**

**Lampiran 2 : Personalia Peneliti**

**Lampiran 3 : Publikasi Ilmiah**

**Lampiran 4 : Evaluasi Atas Capaian Luaran**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh dan merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan pengembangan ekonomi. Gerakan UKM amat penting untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. UKM dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar.

Peranan UKM dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kedudukannya pada saat ini dalam dunia usaha. Wulan dan Nindita (2009) membagi kedudukan UKM sebagai berikut (1) Kedudukan UKM sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) Penyedia Lapangan kerja terbesar, (3) Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, (4) Pencipta pasar baru dan inovasi, (4) Untuk UKM yang sudah *go internasional* UKM memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor. Kinerja UKM terlihat sekarang menunjukkan peningkatan. Secara keseluruhan, sektor UKM menyumbangkan lebih dari 50% PDB mayoritas sektor perdagangan dan pertanian serta 10% sektor ekspor.

Semua perusahaan baik kecil maupun besar tentunya menginginkan usahanya terus berkembang. Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah, seperti yang diteliti oleh Astuti dan Widiatmo (2003) adalah keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, informasi dan pemasaran. Adanya keterbatasan yang ada, berbagai upaya tentunya akan dilakukan agar usaha dapat berkembang dengan baik. Salah satu upaya adalah perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan.

Upaya membantu UKM terus menerus dilakukan pemerintah dan perbankan dengan melakukan pembinaan dan menyediakan bantuan permodalan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kementerian UKM. Bentuk keseriusan pemerintah patut dipuji, akan tetapi pengembangan sistem manajerial UKM masih belum banyak disentuh oleh pemangku kepentingan. Kenyataannya, kendala utama yang dihadapi pihak UKM selain modal adalah penerapan manajemen yang profesional. UKM juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. Pelaku UKM kurang memahami dan perlu dibekali tentang pentingnya laporan keuangan suatu bisnis. Sistem pembukuan UKM selama ini umumnya sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar (baku). Padahal laporan keuangan yang akurat dan baku akan banyak membantu UKM dalam upayanya pengembangan bisnis secara kuantitatif dan kualitatif.

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menetapkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), yang ditetapkan untuk perusahaan kecil dan menengah. SAK ETAP dikeluarkan dan ditetapkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Standar ETAP yang ada dibuat cukup sederhana dan tidak akan menyulitkan bagi penggunaannya. PSAK ETAP sudah mulai diberlakukan pada akhir tahun 2011. Bagi perusahaan yang telah memutuskan akan menggunakan PSAK ETAP sebenarnya sudah harus mengadakan penyesuaian sejak tahun 2010. Penggunaan PSAK ETAP harus konsisten untuk tahun-tahun berikutnya. Apalagi yang sudah memutuskan untuk menggunakan PSAK umum dalam penyajian laporan keuangan, maka untuk selanjutnya tidak boleh merevisi kebijakannya ke PSAK ETAP

Prinsip-prinsip SAK penting diperhatikan pihak UKM agar pengelolaan bisnis lebih efektif, efisien dan akurat dan UKM dapat mengelola usahanya secara profesional serta berkembang lebih besar lagi. SAK-ETAP adalah

suatu prinsip, prosedur, metode atau aturan penyusunan laporan keuangan pada Entitas Tanpa Akuntansi Publik (ETAP) yaitu entitas usaha yang tidak (belum) tercatat di pasar modal atau tidak dalam proses pengajuan di pasar modal dan entitas ini bukan lembaga keuangan, tetapi yang dimaksud disini adalah untuk unit usaha ekonomi berskala kecil dan menengah (UKM.).

Apabila pelaku UKM paham tentang SAK ETAP dan diterapkan oleh UKM, pihak perbankan tentu akan merespon dengan positif, sehingga memudahkan perbankan dalam menilai kelayakan bisnis UKM untuk memperoleh bantuan kredit pengembangan usaha. Disamping itu, UKM tentu akan memiliki data (keuangan) akurat yang amat berguna bagi pelaku UKM dalam upaya lebih meningkatkan produktivitas, efektifitas dan efisiensi usaha. Laporan keuangan adalah proses akuntansi yang digunakan sebagai sarana terjalinnya proses komunikasi informasi antara data keuangan dan aktivitas perusahaan. Laporan keuangan yang baku merupakan bahan pertimbangan atau mata rantai dalam proses pengambilan keputusan yang sangat dibutuhkan pelaku bisnis UKM tersebut, sekaligus bisa berfungsi sebagai perwujudan pertanggungjawaban dari manajemen dalam menjalankam usahanya secara profesional.

Penelitian-penelitian UKM yang berkaitan dengan laporan keuangan atau informasi akuntansi yaitu penelitian Wahdini dan Suhairi (2006:3) studi yang pernah dilakukan di beberapa negara, dan menyimpulkan bahwa Standar Akuntansi yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan *overload* (memberatkan) bagi UKM (Williams,Chen, & Tearney, 1989; Knutson & Hendry, 1985; Nair & Rittenberg 1983; Wishon 1985). Penelitian Astuti (2007), hasil menunjukkan terdapat pengaruh antara skala usaha, masa memimpin, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Alfatiq (2009) menunjukkan bahwa besar modal yang digunakan merupakan modal sendiri tanpa pinjaman bank atau pihak lain. Pangsa pasar atau penjualan lebih banyak dari kota, adapun kryawan yang dimilki tidak mempunyai ketrampilan dan keahlian SDM rendah dengan lulusan SD dan tidak adanya laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Wibawani dkk (2011) pada perkebunan Karet Jawan Lestari Ampah Kalimantan Tengah. Hasil penelitian yaitu laporan keuangan Perkebunan Karet Lestari Ampah belum memenuhi karakteristik kualitatif yaitu tidak memiliki daya uji, tidak tepat waktu, dan tidak mempunyai daya banding. Pada laporan perusahaan tidak adanya perhitungan akumulasi penyusutan atas aset tidak lancar sehingga aset yang ada ternyata lebih kecil. Adapun penelitian Fitria (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UKM mempersepsikan setuju terhadap karakteristik kualitatif dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu dan keseimbangan antara biaya dan manfaat sebagai ciri khas laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut diartikan bahwa pelaku UKM memiliki persepsi yang sama terkait kualitas penyajian laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP. Sehingga diduga pelaku UKM yang nantinya akan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, akan menyajikan laporan keuangan berdasarkan karakteristik kualitatif yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pada akhirnya memenuhi tujuan pelaporan keuangan UKM.

Penelitian ini menggunakan responden UKM di Kota Magelang dengan alasan Kota Magelang merupakan kota yang banyak UKM dari berbagai claster dan kemungkinan tentang persepsi terhadap laporan keuangan SAK ETAP banyak yang belum mengetahui bahkan persepsinya akan berbeda serta belum menerapkan aturan yang sudah dibuat sejak 2011.

#### B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi pelaku UKM dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan terhadap SAK ETAP ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan akuntansi dengan SAK ETAP terhadap kinerja perusahaan ?

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Persepsi**

Menurut Irwanto (1990) dalam Kholmi dkk (2010) mendefinisikan persepsi adalah suatu proses diterimanya suatu rangsangan (objek, kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa) sampai rangsangan disadari atau dimengerti sehingga suatu individu mempunyai pengertian tentang lingkungannya. Dalam Kholmi dkk (2010) definisi persepsi juga diartikan sebagai daya mengenal barang, kualitas atau hubungan serta perbedaan yang terdapat pada objek melalui proses mengamati, mengetahui dan mengartikan serta panca inderanya mendapatkan rangsangan.

#### **B. Pelaku Usaha Kecil dan Menengah**

Dalam pembangunan ekonomi kerakyatan, UMKM mempunyai peranan yang penting dan strategis untuk mewujudkan struktur dunia usaha nasional yang kokoh. Berdasarkan pentingnya peran dari UKM maka perlu ditingkatkan jumlahnya dan diberdayakan menjadi usaha yang tangguh, mandiri dan unggul, sehingga peranannya dalam penyerapan tenaga kerja, ekspor dan pembentukan produk domestik bruto semakin meningkat.

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2008 memberikan pengertian dari suatu usaha kecil, menengah dan besar adalah :

1. Usaha kecil merupakan suatu kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari suatu usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dan kepemilikan seperti yang diatur dalam undang-undang.
2. Usaha menengah dan usaha besar merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari suatu usaha menengah atau besar yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha kecil.

Definisi menurut SAK ETAP IAI (2010), diartikan bahwa usaha kecil sebagai bisnis yang memiliki karyawan sedikit atas tingkat perputaran asset yang rendah atau total asset yang rendah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil dan Menengah dinyatakan bahwa Kriteria Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan kriteria UKM tersebut maka pelaku UKM merupakan pemilik atau pendiri usaha baik secara perseorangan maupun berkelompok yang memenuhi kriteria UKM sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.



### **C. SAK ETAP**

Indonesia didominasi oleh pelaku pebisnis skala UKM dan perdagangan di sektor riil memiliki persoalan yang harus segera diselesaikan yaitu sebagian besar dari UKM yang ada membutuhkan pendanaan dalam jumlah yang besar dan terkendala dalam persyaratan perbankan yang mengharuskan adanya laporan keuangan sesuai dengan PSAK. Selama ini kondisi Ukm dalam membuat laporan keuangan secara variasi bahkan UKM tidak menyajikan laporan keuangan dalam mengajukan pinjaman kepada bank.

Standar tentang pelaporan keuangan UKM yang sudah tersedia yang dikeluarkan oleh IAI yaitu standar untuk entitas tanpa akuntabilitas publik belum dipahami UKM merupakan kendala yang harus segera diselesaikan. Penerapan SAK ETAP tentunya akan menyita sumber daya yang dimiliki suatu entitas, akan tetapi apabila prinsip biaya yang ditandingkan dengan manfaat untuk masa depan atas penggunaan SAK ETAP, maka entitas akan memperoleh manfaat yang lebih besar. Hal ini dikarenakan entitas akan lebih mudah mendapatkan pendanaan guna memperluas usahanya, dan biaya yang dikeluarkan akan lebih kecil apabila dibandingkan dengan penerapan SAK umum.

Standar ETAP yang dikeluarkan IAI mempunyai manfaat secara umum yaitu 1) memudahkan UKM dalam menyajikan laporan keuangan, 2) akan dapat menyediakan data keuangan yang lebih akurat, dan 3) UKM akan dapat dikelola secara profesional.

### **D. Kinerja**

Kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi/perusahaan. Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kerja organisasi/perusahaan adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok (Mangkunegara, 2005: 15).

Kinerja yang dimaksud dalam penelitian adalah kinerja perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat didefinisikan

sebagai prestasi manajemen yaitu manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntunagan dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan sudah melakukan kegiatannnya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, yaitu dengan membuat laporan keuangan dengan memenuhi standardan ketentuan pada SAK.

#### **E. Penelitian terdahulu**

1. Penelitian Wahdini dan Suhairi (2006) studi dilakukan di beberapa negara, dan menyimpulkan bahwa Standar Akuntansi yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan *overload* (memberatkan) bagi UKM (Williams, Chen, & Tearney, 1989; Knutson & Hendry, 1985; Nair & Rittenberg 1983; Wishon 1985).
2. Penelitian Astuti (2007) meneliti di Kabupaten Kudus, hasil menunjukkan terdapat pengaruh antara skala usaha, masa memimpin, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Penelitian Alfatiq (2009), melakukan penelitian di Sentral Industri Tape Bondowoso yang mempunyai tujuan mengetahui kendala kendala potensial yang mempengaruhi perkembangan UKM.
4. Penelitian Wibawani dkk (2011) mempunyai tujuan mengetahui penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada perkebunan Karet Jawan Lestari Ampah Kalimantan Tengah. Hasil penelitian yaitu laporan keuangan Perkebunan Karet Lestari Ampah belum memenuhi karakteristik kualitatif yaitu tidak memiliki daya uji, tidak tepat waktu, dan tidak mempunyai daya banding. Pada lapororan perusahaan tidak adanya perhitungan akumulasi penyusutan atas aset tidak lancar sehingga asset yang ada ternyata lebih kecil
5. Penelitian Fitria (2012) tentang Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) terhadap Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan berdasarkan SAS ETAP pada UKM yang Tergabung di Paguyuban

Amangtiwi Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UKM mempersepsikan setuju terhadap karakteristik kualitatif dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu dan keseimbangan antara biaya dan manfaat sebagai ciri khas laporan keuangan yang berkualitas.

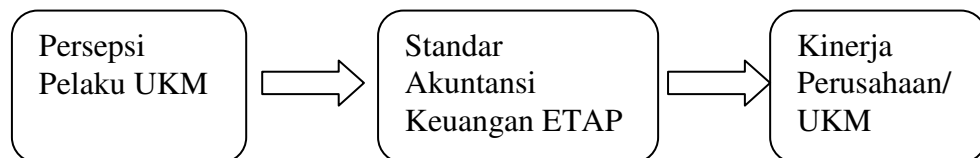
#### **F. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Terdapat perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh penerapan akuntansi dengan SAK ETAP terhadap kinerja perusahaan

#### **G. Kerangka Pikir**



**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir**

## **BAB 3**

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji secara empiris persepsi pelaku UKM dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan
2. Menguji secara empiris penerapan akuntansi UKM dengan SAK ETAP terhadap kinerja perusahaan/UKM, sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengembangan dan pembinaan UKM dalam pelaksanaan usahanya.

#### **B. Manfaat penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi khalayak :

1. Bidang keilmuan terutama menambah wawasan bidang akademis yaitu teori akuntansi yang berkaitan dengan standar akuntansi keuangan.
2. Kelembagaan yaitu
  - a. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia sebagai masukan terkait dengan implementasi standar akuntansi keuangan ETAP.
  - b. Bagi UKM, sebagai dasar dalam mengembangkan usahanya terutama SDM dalam mengelola laporan keuangan yang baik.
  - c. Bagi Disperindagkop, yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan akan pembinaan pada UKM terkait pelatihan akuntansi.

#### **C. Target Luaran**

Adapun target luaran yang akan dicapai dengan penelitian ini adalah :

1. Publikasi Ilmiah
2. Pengayaan Bahan Ajar

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner dengan mengambil sumber data UKM diperoleh dari Kantor Dinas Koperasi, Perindustri dan Perdagangan Kota Magelang.

#### **B. Teknik pengambilan sampel**

Penelitian ini menggunakan populasi semua pelaku UKM yang berada di Kota Magelang dengan sampel ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, yaitu menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu pemilik/manajer UKM yang ada di Kota Magelang dan pelaku UKM yang telah menggunakan pembukuan meskipun sederhana.

#### **C. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menggunakan kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan memakai daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai suatu masalah. Pertanyaan yang diajukan kepada responden berkaitan mengenai persepsi pelaku UKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Peningkatan Kinerja Perusahaan/UKM
2. Penelusuran kepustakaan (*library research*) adalah pengumpulan data dan informasi yang relevan melalui membaca dan menelaah buku, majalah, artikel, jurnal, dan tulisan-tulisan di situs-situs internet yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dilakukan berdasarkan tingkat relevan dan efektifitas, dengan menggunakan skala. Suatu standar dikatakan relevan apabila

informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Suatu standar dikatakan efektif apabila manfaat yang dihasilkan dari informasi yang dihasilkan lebih besar atau seimbang dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan informasi tersebut.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Jenis kelamin atau GENDER,

Gender merupakan jenis kelamin dari pemilik/manajer UKM. Variabel ini diukur dengan pengukuran dummy yaitu apabila 1. Pria dan 2. Wanita

2. Tingkat Pendidikan atau EDU

Tingkat Pendidikan merupakan tingkat kemampuan seseorang dilihat dari kelulusan secara formal. Variabel ini diukur dengan skala likert :

1). SD, 2). SMP, 3). SMA, 4). D1, 5). D3 6). S1 7). S2

3. Pengalaman Usaha atau EXPR

Pengalaman usaha adalah lamanya manajer/pemilik UKM mengelola atau memimpin perusahaan. Variabel ini diukur dengan skala interval dan dikategorisasi:

1. Kurang dari 1 tahun

2. 1 – 2,9 tahun

3. 3 – 5,9 tahun

4. 6 – 10 tahun

5. Lebih dari 10 tahun

4. Umur perusahaan atau AGE

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan sejak berdiri sampai sekarang menjadi sampel penelitian. Variabel ini diukur dengan skala interval dan dikategorisasi:

1. Kurang dari 5 tahun

2. 5 – 10 tahun

3. Lebih dari 10 tahun

5. Jenis Usaha atau IND

Jenis perusahaan merupakan kategori perusahaan dalam usaha. Variabel ini merupakan dummy yaitu Jumlah tahun yang dihitung dari awal pendirian perusahaan sampai sekarang : 1. Perusahaan Jasa, 2. Perusahaan Dagang, 3. Perusahaan Manufaktur

6. Jumlah karyawan atau LABOUR

Jumlah karyawan merupakan banyaknya karyawan yang dipekerjakan dalam usahanya. Variabel ini diukur dengan skala interval dan Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Besarnya omzet perusahaan dalam sebulan dikategorisasi:

1. Kurang dari 5 orang
2. 5 – 19 orang
3. 20 – 99 orang

7. Omzet Perusahaan atau REVN

Variabel ini diukur dengan skala interval dan Sektor usaha yang dijalankan oleh perusahaan dikategorisasi:

1. Kurang dari Rp 25.000.000,-
2. Rp 25.000.000,-s/d Rp 75.000.000,-
3. Lebih dari Rp 75.000.000,-

Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Standar Akuntansi Keuangan ETAP

Standar Akuntansi Keuangan ETAP adalah aturan yang dikeluarkan oleh IAI tahun 2010 yang mulai diberlakukan sejak akhir tahun 2011 oleh UKM sebagai dasar penerapan akuntansi UKM. Variabel ini diukur dengan pertanyaan.

2. Kinerja Perusahaan/UKM

Kinerja Perusahaan adalah prospek usaha di masa yang akan datang dilihat dari hasil yang telah dicapai selama ini. Variabel kinerja keuangan menggunakan proksi profitabilitas **ROA dan ATO**. ROA dikalkulasi dengan formula:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} : \text{Total Asset.}$$

ATO adalah rasio dari total pendapatan terhadap nilai buku dari total aset (Firer dan William, 2003) dengan Rumus

$$\text{ATO} = \text{Total Pendapatan} : \text{Total Asset}$$

## E. Metode Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian/instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran dinyatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode corrected item – Total Correlation.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas data untuk mengetahui seberapa besar pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten (Indriantoro,2002:28). Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, cronbach alpha yang semakin mendekati 1 menunjukkan konsistensi reliabilitas internalnya.

### 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan dari objek yang diteliti. Statistik deskriptif melakukan analisis data dengan cara menyeleksi dalam bentuk tabel (tabulasi). Analisis dalam penelitian ini memberikan gambaran secara terperinci tentang profil responden yaitu: jumlah karyawan, besarnya omzet perusahaan dalam sebulan, jenis usaha



yang dijalankan, umur perusahaan, tingkat pendidikan tertinggi manajer/pemilik UKM, dan pengalaman usaha manajer/pemilik UKM. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software* aplikasi statistik yaitu *SPSS for windows 16.0*

### 3. Analisis of Variance (ANOVA)

*Analisis of Variance* (ANOVA) untuk membandingkan nilai rata-rata tiga atau lebih sampel yang tidak berhubungan. Apabila nilai F mempunyai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $\rho < 0,05$ ) maka hipotesis  $H_0$  akan ditolak, berarti bahwa grup memiliki variance yang berbeda dan sebaliknya. ANOVA digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (skala nonmetrik atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). ANOVA juga melakukan Post Hoc Test untuk melihat besarnya perbedaan variabel dependen antar kategori variabel independen, yaitu dengan melihat hasil Turkey test dan Bonferoni test (Ghozali, 2009 : 58 – 61).

$H_0$  : Tidak ada perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan.

$H_a$  : Terdapat perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan.

### 4. Analisis Regresi linier

Pengujian dengan menggunakan model regresi linier dengan bantuan program SPSS. Regresi linier di gunakan untuk mendeteksi beberapa variabel yang berelasi dengan variabel yang diuji. Uji regresi mengetahui arah dan besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel

dependennya. Model regresi linear yang digunakan untuk pengujian adalah

$$\text{KPU} = \mathbf{b0} + \mathbf{b1} \text{ SAK ETAP} + \mathbf{e}$$

Keterangan: SAK ETAP : SAK ETAP dalam penerapan akuntansi

KPU : Kinerja Perusahaan

b0 : Konstanta

e : Error

#### 5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menggunakan uji *Adjusted R<sup>2</sup>*. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1, semakin mendekati 0 besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* semakin kecil pengaruh semua variabel independen, sebaliknya mendekati 1 besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>*, semakin besar pengaruh variabel independen (Ghozali, 2009 : 83) :

#### 6. Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji statistik F akan menolak Ho dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (  $\rho < 0,05$  ). Pengujian ini dipergunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Bila probabilitas signifikansi F-hitung lebih kecil dari 0,05 maka Ho dapat ditolak dan sebaliknya. Apabila kita menolak Ho, berarti kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2009 : 84).

#### 7. Uji Signifikansi (Uji Statistik t)

Uji statistik t akan menolak Ho dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (  $\rho < 0,05$  ). Pengujian ini dipergunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen/terikat. Bila probabilitas signifikansi t-hitung lebih kecil dari 0,05 maka Ho dapat ditolak dan sebaliknya (Ghozali, 2009 :110)

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### A. Statistik Deskripsi

##### 1. Tingkat Pengembalian Responden

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan penjelasan yang memudahkan dalam menginterpretasikan hasil analisis lebih lanjut. Salah satu caranya dengan mengelompokkan data yang diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk tabel. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan responden agar dapat diketahui secara keseluruhan berdasarkan karakteristiknya.

Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer pada UKM di Kota Magelang. Kuisisioner yang disebar sebanyak 69 responden, dari data ada UKM/responden yang menolak dan tutup sebanyak 23, dan tidak mengembalikan sebanyak 12. Kuisisioner yang kembali sebanyak 34. Sampel yang dapat diolah sebanyak 32 responden dengan diisi lengkap. Adapun penjelasan dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 1  
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang tersebar	69
Kuisisioner yang kembali	34
Kuisisioner tidak lengkap	(2)
Kuisisioner yang diolah	32
Tingkat pengembalian dan penggunaan $(32/69) \times 100\%$	46%

Sumber: data primer diolah 2013

## 2. Statistik Deskriptif Responden

Statistik deskriptif tentang profil responden berupa jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha, umur perusahaan, pengalaman usaha dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2  
Deskriptif Responden

	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase
Jenis kelamin	Laki-laki	27	84%
	Wanita	5	16%
Tingkat Pendidikan	SD	5	16%
	SMP	3	9%
	SMA	19	59%
	D1	2	6%
	D3	1	3%
	S1	2	6%
	S2	0	0
Jenis Usaha	Jasa	2	6%
	Dagang	23	72%
	Manufaktur	7	22%
Jumlah karyawan	< 5	25	78%
	5 – 19	7	22%
	20 – 99	0	0
	> 99	0	0
Umur Perusahaan	< 5 tahun	6	19%
	5 – 10 tahun	12	34%
	>10 tahun	14	44%
Omzet	< 25 juta	28	88%
	25 juta – 75 juta	2	6%
	> 75 juta	2	6%
Pengalaman	< 1 tahun	3	9%
	1 – 2 tahun	0	0
	3 – 5 tahun	5	16%
	6 - 10 tahun	10	31%
	> 10 tahun	14	44%

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa 32 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian, partisipasi responden dilihat dari jenis kelamin

mayoritas laki-laki sebanyak 27 orang (84 %). Pada tingkat Pendidikan mayoritas partisipasi responden adalah SMA yaitu sebanyak 19 orang (59 %). Jenis usaha responden diperoleh mayoritas yang berpartisipasi adalah usaha dagang sebanyak 23 orang (72%). Jumlah Karyawan untuk UKM yang dimiliki kebanyakan kurang dari 5 orang sebanyak 25 orang (78%). Umur untuk UKM sebagai responden adalah > 10 tahun masing-masing sebanyak 14 (44%). Mayoritas partisipasi perusahaan yang menjadi responden adalah yang memiliki omzet < 25 juta sebanyak 28 (88%). Adapun dari variabel pengalaman mayoritas yang berpartisipasi adalah > 10 tahun sebanyak 14 (44%).

### 3. Statistik Deskriptif Variabel

Satistik ini membahas tentang minimum, maksimum dan mean dari setiap variabel seperti yang ada pada tabel 3

Tabel 3  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
GENDER	32	1,00	2,00	1,1563	,36890	,136
EDU	32	1,00	6,00	2,9063	1,22762	1,507
IND	32	1,00	3,00	2,1563	,51490	,265
LABOUR	32	1,00	2,00	1,2188	,42001	,176
AGE	32	1,00	3,00	2,2500	,76200	,581
REVN	32	1,00	3,00	1,1875	,53506	,286
EXPR	32	1,00	5,00	4,0000	1,21814	1,484
Valid N (listwise)	32					

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa dari 32 sampel responden yang berpartisipasi untuk gender/jenis kelamin mayoritas adalah Pria, tingkat pendidikan adalah SMA, jenis usaha rata-rata adalah perusahaan dagang, jumlah karyawan rata-rata kurang dari 5 orang, umur perusahaan antara 5 –10 tahun, dan

perusahaan mempunyai omzet rata-rata kurang dari Rp. 25.000.000, sedangkan memiliki pengalaman usaha rata-rata 6-10 tahun.

#### 4. Uji Kualitas Data

##### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha yang menunjukkan tingkat homogenitas antara item dalam variabel yang diteliti.

**Tabel 4**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,271	,591	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel menghasilkan nilai Cronbach Alpha 0,591 yang menurut kriteria Nunnally (1978) dalam Ghazali (2009:48) dapat disimpulkan bahwa suatu kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,50 sehingga hasil penelitian dapat dikatakan bahwa semua kuisioner adalah reliabel. Menurut Ghazali 2009:48) dikatakan reliabel apabila  $> 0,6$

##### Uji Validitas

Uji validitas dimaksud untuk mengukur kualitas alat ukur yang digunakan, yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatannya, sehingga instrumen dapat mengukur secara benar.

Tabel 5.  
Uji Validitas

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Melakukan pembukuan	0,000	Valid
2	Pentingnya pembukuan	0,002	Valid
3	Standar Laporan keuangan	0,001	Valid
4	Informasi SAK	0,000	Valid
5	Sosialisasi SAK	0,002	Valid
6	Pemahaman SAK ETAP	-	TidakValid
7	Perbedaan PSAK dan SAK ETAP	-	TidakValid

Data diolah 2013

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pertanyaan untuk SAK yang terdiri dari 7 pertanyaan yang valid yaitu X1, X2, X3, X4 dan X5 karena  $\text{sig} < 0,05$  sedangkan X6 dan X7 terhadap pertanyaan SAK tidak valid, sehingga dapat dihilangkan untuk analisis selanjutnya.

#### 5. Hasil ANOVA

Sesuai hipotesis kedua yaitu  $H_a$  menyatakan terdapat perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan, menggunakan uji ANOVA.

Tabel 6  
Levene's Test of Equality of Error Variances(a)

Dependent Variable: SAKTot

F	df1	df2	Sig.
2,498	27	4	,193

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.  
a. Design: Intercept+X1+X2+X3+X4+X5+X6+X7

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: SAKTot

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	96,784(a)	16	6,049	1,397	,261
Intercept	399,946	1	399,946	92,388	,000
X1	,151	1	,151	,035	,854
X2	27,593	5	5,519	1,275	,325
X3	5,095	2	2,548	,589	,567
X4	2,249	1	2,249	,520	,482
X5	1,236	2	,618	,143	,868
X6	28,382	2	14,191	3,278	,066
X7	7,462	3	2,487	,575	,640
Error	64,935	15	4,329		
Total	6977,000	32			
Corrected Total	161,719	31			

a. R Squared = ,598 (Adjusted R Squared = ,170)

Berdasarkan tabel.5.5 .menjelaskan bahwa hasil dari analisis ANOVA yaitu levene's test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan variance karena nilai F hitung sebesar 2,498 dengan sig 0,193 secara statistik signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis alternatif tidak diterima sedangkan hipotesis nol diterima. Hasil penelitian berarti tidak ada perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, dan pengalaman usaha pemilik/manajer UKM.

#### 6. Analisis Regresi Linier

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi dengan model matematika. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear. Analisis regresi linier ini diolah dengan menggunakan program SPSS.



Tabel 7  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,306(a)	,094	,064	1,96096

a Predictors: (Constant), SAKTot

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-2,734	2,277		-1,201	,239
	SAKTot	,272	,154	,306	1,761	,088

a Dependent Variable: ROA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,331(a)	,110	,080	10,36824

a Predictors: (Constant), SAKTot

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-17,849	12,039		-1,483	,149
	SAKTot	1,569	,815	,331	1,924	,064

a Dependent Variable: ATO

Berdasarkan tabel 7 dihasilkan persamaan regresi untuk kinerja yang diukur menggunakan ROA yaitu  $ROA = -2,734 + 0,272SAK$ . Adapun uji determinan dihasilkan adjusted R Square sebesar 0,064 atau 6% , artinya hanya 6% variabel yang mempengaruhi SAK sangat kecil sedangkan 94% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini. Hasil uji t hitung sebesar 1,761 dengan sig 0,088 lebih besar dari 5%, sehingga dikatakan hipotesis tidak diterima yaitu tidak

terdapat pengaruh penerapan SAK terhadap kinerja perusahaan, adapun kalau dilihat dari sig 10% dapat dikatakan diterima.

Adapun persamaan untuk kinerja yang diukur dengan menggunakan ATO yaitu  $ATO = -17,849 + 1,569SAK$ . Uji determinan yang dihasilkan sebesar 0,080 atau 8% berarti hanya 8% variabel yang mempengaruhi SAK sedangkan sisanya sebesar 92% dipengaruhi oleh faktor diluar model penelitian ini. Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 1,7924 dengan sig 0,064 lebih besar dari  $\alpha/p = 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa SAK ETAP dalam penerapan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ATO.

Adanya SAK ETAP yang sudah dikeluarkan oleh IAI tidak mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu UKM yang ada di Kota Magelang. UKM di Kota Magelang sebagian besar tidak melaksanakan pembukuan dengan baik adapun pembukuan yang dilakukan hanya sekedaranya. Hasil penelitian mentimpulkan bahwa UKM belum mengetahui tentang SAK ETAP yang sudah dikeluarkan oleh IAI sejak tahun 2009. UKM secara penelitian tidak melakukan pembukuan tetapi secara perhitungan dapat menentukan keuntungan yang diperoleh. Hal ini dilihat dari nilai ROA dan ATO yang dapat dihitung dengan mengisi kuisisioner yang peneliti sebarakan. Hasil kinerja dilihat dari total pendapatan dibagi total asset tidak dipengaruhi oleh persepsi penerapan SAK ETAP.

Penelitian ini mendukung secara konsep teori yaitu standar ETAP dapat bermanfaat memudahkan UKM dalam menyajikan laporan keuangan dan dapat menyediakan data lebih akurat dan dapat dikelola dengan baik. Kenyataannya

hampir dari 32 responden menjawab tidak mengetahui tentang SAK ETAP dan tidak melakukan pembukuan. UKM sebagai penopang perekonomian akan lebih baik untuk dapat dikembangkan sehingga perlu dilakukan sosialisasi adanya aturan berupa standar keuangan dan dilakukan pendampingan pembukuan. Penelitian ini mendukung penelitian Wahidi dan Suhairi (2006) yaitu SAK memberatkan bagi UKM. Keberatan dan tidak dilakukannya pembukuan karena minimnya sumber daya sebagai tenaga pelaksana dan membutuhkan biaya besar.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kuisisioner yang dapat diolah berjumlah 32 responden, ini menjadikan data penelitian masih kurang dan belum merata ke setiap Kecamatan di Kota Magelang, serta masih sedikit yang tidak mengisi dan kembali.
2. Kuisisioner perlu dikembangkan lagi dengan sempurna karena masih ada yang tidak valid dan nilai reliabelitas kurang mencukupi yaitu 0,59 sehingga masih kurang memenuhi apabila menggunakan sumber yang terbaru 0,6 atau 0,7.
3. Berdasarkan analisis data uji anova untuk menjawab hipotesis pertama dihasilkan bahwa regresi linier diperoleh  $F$  hitung sebesar 2,498 dengan sig 0,193 secara statistik signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis alternatif tidak diterima sedangkan hipotesis nol diterima bahwa tidak ada perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, dan pengalaman usaha pemilik/manajer UKM.
4. Hasil uji hipotesis kedua dengan proksi ROA menjelaskan bahwa  $t$  hitung sebesar 1,761 dengan sig 0,088 lebih besar dari 5%, sehingga dikatakan hipotesis tidak diterima yaitu tidak terdapat pengaruh penerapan SAK

terhadap kinerja perusahaan, adapun kalau dilihat dari sig 10% dapat dikatakan diterima.

5. Hasil uji hipotesis kedua untuk kinerja dengan proksi ATO dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 1,7924 dengan sig 0,064 lebih besar dari  $\alpha/p = 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa SAK ETAP dalam penerapan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ATO.
6. Uji determinan untuk proksi kinerja perusahaan ROA dihasilkan adjusted R Square sebesar 0,064 atau 6% , artinya hanya 6% variabel yang mempengaruhi SAK sangat kecil sedangkan 94% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini. Adapun uji determinan proksi kinerja dengan ATO dihasilkan adjusted R Square sebesar ,080 atau 8% , artinya hanya 8% variabel yang mempengaruhi SAK sangat kecil sedangkan 92% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

## **6.2. SARAN**

1. Penelitian selanjutnya perlu mengembangkan sampel yang sama yaitu dilakukan di Kota Magelang dengan membagi per kecamatan respondennya sebagai perwakilan, atau di tempat yang lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kuisisioner agar hasil dapat lebih baik lagi, dan perlu dilakukan uji pilot responden.
3. Bagi Diskoperindag Kota Magelang bahwa masih banyak UKM yang belum melaksanakan pembukuan sehingga perlu dilakukan pendampingan

4. Bagi Instansi pendidikan dan IAI untuk dapat mensosialisasikan tentang SAK ETAP lebih maksimal agar sesuai dengan aturan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2007. "Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus". Semarang : *Thesis Program Pasca Sarjana UNDIP Semarang*.
- Bank Indonesia. 2009. *Tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat*. Surat Edaran Bank Indonesia No.11/37/Dkbu/2009 Tanggal 31 Desember 2009
- Fitria, Indah. 2012. Persepsi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Pada UKM yang Tergabung di Paguyuban Amangtiwi Kota Malang). *Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Malang*
- Fire, S., and S.M. Williams. 2003. "Intellectual capital and traditional measures of corporate performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. pp. 348-360.

- Hadiyah, Fitriyah. 2006. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dipublikasikan, Universitas Negeri Jakarta.*
- Handayani, Dwi Bestari. (2011). Pengaruh Characteristics of Enterpreneur, Characteristics of SME dan Contextual Variabels terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blora. *Proceeding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Malang.*
- Himatansi. SAK Umum vs SAK ETAP. 2010, SAK Entitas Tanpa Akuntanbiitas Publik. 2010. Jakarta [www.himatansi.ac.id](http://www.himatansi.ac.id)
- Ikatan Akuntan Indonesia IASB. 2009. IFRS for SMEs.. [www.iasb.org](http://www.iasb.org). *United Kingdom.*
- \_\_\_\_\_. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS Edisi 5*. Semarang : Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Jati, Hironnymus, Bala, Beatus, dan Otnil Nisnoni. 2004. Menumbuhkan Kebiasaan Usaha Kecil Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Usahawan*, II No. 8 : 210 – 218.
- Ken, Lewis. SAK ETAP, sebuah versi sederhana dari SAK Umum. 2010, Februari. [www.rss.com](http://www.rss.com)
- Kieso, Donald E., et al. 2002. *Akuntansi Intermediate Edisi Kesepuluh*. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kholmi, Masiyah. (2011). Implementasi SAK ETAP untuk UMKM : Sebuah Telaah Kritis. *Proceeding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Malang.*
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2003. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil*. Jakarta : Menteri Keuangan.
- Menteri Lingkungan Hidup. 2010. Beberapa Batasan/Kriteria Usaha Kecil dan Menengah, (Online). <http://www.menlh.go.id/usaha-kecil/top/kriteria.htm>, diakses 29 Juli 2010.

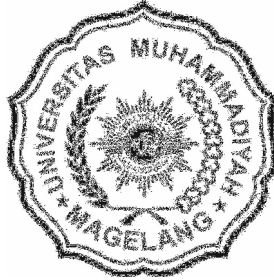
- Kristanto, Eri, 2010. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada UMKM pengrajin rotan di Desa Trongsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. <http://www.google.com>
- Koster, Oliver. 2009. IFRS for SMEs – A Standard for Switzerland. Accounting Advisory News, Switzerland. [www.kpmg.ch](http://www.kpmg.ch)
- Mohan, Isaac. 2006. *Financial Record-Keeping as a Tool For Small Business Success: A Case Study Of Free State Province, South Africa*.
- Purnomo, Setyawan. 2009. Menumbuhkan Kebiasaan Menyusun Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Usahawan*, II No. 7 : 181 – 184.
- Riahi-Belkaoui, Ahmed. 2000. *Teori Akuntansi (Accounting Theory)*. Diterjemahkan oleh Marwata, Harjanti, dan Heni. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Rudiantoro, Rizki & Siregar, Sylvia Veronica. 2011. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Perkasa.
- Suharsini Arikunto. 2002. *Metode Statistika*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Suhairi, Sofri Yahya & Hasnah Haron. 2004. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995. 2007. *Usaha Kecil*. Jakarta : Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia..
- 
- Nomor 40 Tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas*. Jakarta : Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Duc
- Son, Dang, et al. 2006. Users' Perceptions and Uses of Financial Reports of Small and Medium Companies (SMCs) in Traditional Economies : Qualitative Evidence From Vietnam. *Journal of Qualitative Research in Accounting & Management*, III. Pp 218 – 235.



- Wahdini dan Suhairi. 2006. Persepsi Akuntan Terhadap *Overload* Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah. *SNA IX – Padang*.
- Wahyudi, Muhamad. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta. *Tesis* Magister dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Wibawani, Sri dkk (2011) Model Penyajian Laporan keuangan Berbasis SAK ETAP pada perkebunan karet Jawan Lestari Ampah (Kalimantan Tengah). *Proceeding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Malang*.

LAMPIRAN

1. Kuisisioner



## **KUESIONER PENELITIAN**

**PERSEPSI PELAKU UKM TERHADAP STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (SAK) ETAP GUNA PENINGKATAN  
KINERJA PERUSAHAAN  
DI KOTA MAGELANG**

**Oleh:**

**SITI NOOR KHIKMAH, SE, M.Si  
NUR LAILA YULIANI, SE**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2013**

Lamp. : Satu (1) set kuisisioner  
Hal : Permohonan Menjadi Kuisisioner

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu/ Saudara Responden  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Kami, Siti Noor Khikmah, SE, MSi dan Nur Laila Yuliani, SE adalah dosen Universitas Muhammadiyah Magelang, sedang melakukan penelitian dengan judul : **“Persepsi Pelaku UKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Guna Peningkatan Kinerja Perusahaan Di KOTA MAGELANG ”**. Berkaitan dengan penelitian tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuisisioner ini. Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i akan sangat menentukan keberhasilan penelitian kami.

Atas semua jawaban/pendapat yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i berikan dalam kuisisioner yang terlampir akan kami jamin kerahasiaannya. Hal ini semua semata-mata akan kami pergunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah.

Demikian permohonan kami, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini diucapkan terima kasih.

Magelang, 2013

Hormat kami

(Siti Noor Khikmah, SE, M.Si) (.....)

(Nur Laila Yuliani, SE) (.....)

## KUISIONER

### A. DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Nama UKM : .....

2. Nama Pemilik/Manajer\* : .....

\*Coret yang tidak perlu

3. Jenis Kelamin Pemilik : (1). Pria (2). Wanita

4. Tingkat Pendidikan : (1). SD (2). SMP (3). SMA (4). D1  
(5). D3 (6). S1 (7). S2

5. Jenis Usaha

1). Perusahaan Jasa

2). Perusahaan Dagang

3). Perusahaan Manufaktur

6. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan yang dimiliki UKM Saudara dilihat dari besarnya omzet perusahaan dalam sebulan dikategorisasi:

1). Kurang dari 5 orang

2). 5 – 19 orang

3). 20 – 99 orang

4). Lebih dari 99 orang

7. Umur Perusahaan

Umur perusahaan/UKM Saudara :

1). Kurang dari 5 tahun

2). 5 – 10 tahun

3). Lebih dari 10 tahun

**8. Omzet Perusahaan**

Omzet dan Sektor usaha yang dijalankan oleh perusahaan Saudara dikategorisasi:

1). Kurang dari Rp 25.000.000,-

2). Rp 25.000.000,-s/d Rp 75.000.000,-

3). Lebih dari Rp 75.000.000,-

**9. Pengalaman Usaha**

Berapa lama Saudara (manajer/pemilik) UKM mengelola atau memimpin perusahaan:

1). Kurang dari 1 tahun

2). 1 – 2 tahun

3). 3 – 5 tahun

4). 6 – 10 tahun

5). Lebih dari 10 tahun

**B. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (ETAP) UKM**

1. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan pencatatan pembukuan untuk perusahaan/UKM? :

1). Dilakukan secara rutin

2). Kadang-kadang

- 3). Tidak dilakukan
- 4). Tidak tahu
2. Bagaimana pendapat Bapak / Ibu tentang pembukuan/akuntansi di perusahaan?:
  - 1). Tidak perlu membutuhkan akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan?;
  - 2). Akuntansi itu sulit/rumit;
  - 3). Membutuhkan biaya lebih;
  - 4). Membutuhkan staf yang mengerti akuntansi;
  - 5). Lainnya.....
3. Pada pembuatan laporan keuangan UKM Bapak/Ibu, Standar/aturan akuntansi apa yang digunakan :
  - 1). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
  - 2). Aturan perpajakan;
  - 3).Lainnya (sebutkan)\_\_\_\_\_;
  - 4). Tidak Tahu
4. Bagaimana Bapak/Ibu mendapatkan Informasi terkait SAK ETAP?
  - 1). Seminar/Pelatihan;
  - 2). Internet;
  - 3). Buletin/Majalah;
  - 4). Lainnya (sebutkan)\_\_\_\_\_
5. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mendapatkan sosialisasi atau pelatihan mengenai SAK ETAP ?
  - 1). Pernah,\_\_\_\_\_ (*jika pernah, tolong sebutkan asal instansinya*);

2). Belum

6. Apakah Bapak / Ibu cukup memahami isi dari SAK ETAP?

1). Ya, (*jika Ya, tolong jelaskan dengan singkat terkait isi SAK ETAP tersebut*);

2). Tidak

7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui perbedaan antara PSAK dengan SAK ETAP?:

1). Ya;

2). Tidak.

### C. KINERJA PERUSAHAAN

1. Berapa nilai total aset/kekayaan Perusahaan Bapak/Ibu selama Tahun 2012 sekitar Rp.....

2. Berapa Omzet Penjualan Perusahaan Bapak/Ibu selama Tahun 2012 sekitar Rp.....

3. Berapakah Biaya Operasional Perusahaan Bapak/Ibu selama Tahun 2012 sekitar Rp.....

4. Berapakah Keuntungan yang diperoleh Perusahaan Bapak/Ibu selama Tahun 2012 sekitar Rp.....

2. Personalia Tenaga peneliti beserta kualifikasinya

#### Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Siti Noor Khikmah, SE, M.Si
2	Jenis Kelamin	P

3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identita slainnya	99070373155
5	NIDN	0607047301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Purwokerto, 7 April 1973
7	E-mail	<a href="mailto:noorkhikmah@yahoo.com">noorkhikmah@yahoo.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	08122728202
9	Alamat Kantor	Jl. Tidar No 21 Magelang
10	Nomor Telepon/Faks	0293 -362082/631004
11	Lulusan yang Telah Dihilkan	S-1 = 120 orang;
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Akuntansi Pengantar 2. Akuntansi Biaya 3. Teori Akuntansi 4. Pengauditan

### Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Diponegoro Semarang
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1993-1997	2003-2005
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Kelayakan Investasi sebagai Alat Pengambilan Keputusan bagi Manajemen Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Cabang Magelang	Pengaruh Profesionalisme terhadap Keinginan Bepindah dengan Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Auditor Se Jawa)
Nama Pembimbing/Promotor	Adi Prasetyo, SE	1. Prof. Dr. H. M. Nasir, M.Si, Akt 2. Drs. Daljono, M.Si, Akt

### Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kultur Organisasi dan Struktur Audit terhadap Komunikasi dalam Tim Audit	Mandiri	4
2.	2009	Kontribusi Pedagang Kaki Lima Makanan terhadap Penerimaan PAD (Studi Empiris di Kota Magelang)	UMM	4
3.	2010	Kualitas jasa Audit Internal terhadap Efektifitas Pengendalian Internal pada Hotel di Magelang,	Dikti	8,5
4.	2011	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Perkembangan	UMM	5,3



		Usaha Koperasi di Kota Magelang		
5.	2012	-		

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

#### Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2008	Pemberdayaan UKM Makanan Tradisional di Kecamatan Magelang Selatan melalui Pelatihan Manajemen dan Akuntansi	Dikti	6
2	2008	Tim Pemantau Independen UN	Diknas	0,9
3	2008	DPL KKN	UMM	0,4
4	2009	Verifikator dan Assessor Eksternal Program Keahlian Akuntansi pada pelaksanaan Ujian Kompetensi Produktif	SMK Temanggung	0,7
5	2009	Tim Pengawas Independen UN	Diknas	0,9
6	2010	Pelatihan Manajemen dan Pembukuan Sederhana pada IKM Wijaya Kusuma, Tampir Kulon, Candimulyo, Kabupaten Magelang	UMM	0,4
7	2011	Pemeriksa Keuangan pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Magelang	Mandiri	0,3
8	2012	Penyuluhan Pengembangan Usaha Simpan Pinjam bagi Koperasi Baru, diselenggarakan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang	Dinas Koperasi	0,7
9	2012	Pengelolaan Keuangan Keluarga Sederhana pada Kelompok daswisma RT 03/09 Kedungsari Magelang	Mandiri	0,3

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

#### Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kultur Organisasi dan Struktur Audit terhadap	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	Volume 6, Nomor 2, Oktober

	Komunikasi dalam Tim Audit		2008, ISSN : 1693 – 5950, hal133 – 218.
2	Kontribusi Pedagang Kaki Lima Makanan terhadap Penerimaan PAD (Studi Empiris di Kota Magelang)	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	Volume 7, Nomor 1, April 2009, ISSN : 1693 – 5950, hal1 – 86
3	Komitmen Organisasi, Locus of Control dan Kopleksitas Tugas terhadap Kinerja Audit Internal.	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	Volume 7 Nomor 2, Oktober 2009, ISSN : 1693 – 5950, hal 87 – 200
4	Kualitas Jasa Audit Internal terhadap Efektifitas Pengendalian Internal pafa Hotel di Magelang,	Jurnal Bisnis dan Ekonomi,	Volume 8, Nomor 2, Oktober 2010, ISSN : 1693 – 5950, hal 1 – 124.
5	Peran Akuntansi dan Audit dalam Transformasi tata kelola pada Instansi Pemerintah yang Transparan, Akuntabel dan Berbasis Kinerja	Jurnal Kajian Permasalahan Isu-isu Strategi Daerah Pemkot Magelang.	Vol 1 No 11 ISSN 2087-1449 April 2012

#### Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nur LailaYuliani, SE
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	0621077802
6	TempatdanTanggalLahir	Magelang
7	E-mail	<a href="mailto:">@yahoo.com</a>
8	NomorTelepon/HP	
9	Alamat Kantor	Jl. Tidar No 21 Magelang
10	Nomor Telepon/Faks	0293 -362082/631004
11	Lulusan yang Telah Dihilkan	S-1 = 100 orang;
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Akuntansi Pengantar 2. Akuntansi Sektor Publik 3. Akuntansi Keuangan Lanjutan

3. Lampiran Artikel Publikasi

**PERSEPSI PELAKU UKM TERHADAP STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (SAK) ETAP GUNA PENINGKATAN KINERJA  
PERUSAHAAN**

**Siti Noor Khikmah  
Nur Laila Yuliani**

*Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang*

Abstract

This study has the purpose to show how perceptions of UKM performer seen from the category of gender, education level of owners / managers of SMEs , business experience of owner/managers of SMEs, industrial age , type of business, number of employees , and enterprise omzet of Financial Accounting Standards No Accountability Public Entity . The purpose of this study to test empirically how the application of accounting based on the performance of the Standard hostile and critical enterprise / SME . Method performed in this study are the type of data is primary data that is obtained by spreading kuisisioner against perpetrators of SMEs 3 . Analysis of the test data and data quality regression test , ANOVA test . The results clarify that value1, .088 sig 761 with greater than 5 %, so say the hypothesis is not accepted until it is said that the Financial Accounting Standards Public Entity Without accountability in the application of accounting has no effect on firm performance as measured by ROA when performance is measured by the ATO also not influence the outcome t 1.7924 to calculate the size of greater than 0.064 sig alpha/p = 0.05 until proven not to accept the hypothesis. To test the ANOVA analysis that is Levene 's test showed that the F calculate the size of 2,498 with 0.193 sig statistically significantly greater than 0.05, which means the alternative hypothesis is not accepted means no difference to the Financial Accounting Standards Public Entity Without Accountability in the application of

accounting visible from category gender, education level of owner / managers of SMEs, industrial age , type of business, number of employees, omzet enterprise and business experience of owner / managers of SMEs .

Keywords: Financial Accounting Standards ETAP, Enterprise Performance , SMEs

### Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk membuktikan bagaimana persepsi pelaku UKM dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Tujuan penelitian ini juga untuk menguji secara empiris bagaimana penerapan akuntansi berdasarkan Standar terhadap kinerja perusahaan/UKM. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu jenis data adalah primer yaitu data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner terhadap pelaku UKM sebanyak 32. Analisis data dengan uji kualitas uji regresi dan data, uji anova. Hasil penelitian menjelaskan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 1,761 dengan sig 0,088 lebih besar dari 5%, sehingga dikatakan hipotesis tidak diterima sehingga dikatakan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam penerapan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA sedangkan kinerja yang diukur dengan ATO juga tidak berpengaruh dengan hasil  $t$  hitung sebesar 1,7924 dengan sig 0,064 lebih besar dari  $\alpha/p = 0,05$  sehingga hipotesis terbukti tidak terima . Untuk uji analisis ANOVA yaitu levene's test menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 2,498 dengan sig 0,193 secara statistik signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis alternatif tidak diterima berarti tidak ada perbedaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, omzet perusahaan dan pengalaman usaha pemilik/manajer UKM.

**Kata kunci :** *Standar Akuntansi Keuangan ETAP, Kinerja Perusahaan, UKM*

### PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh dan merupakan salah satu kekuatan

pendorong terdepan pengembangan ekonomi. Gerakan UKM amat penting untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. UKM dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar.

Peranan UKM dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kedudukannya pada saat ini dalam dunia usaha. Wulan dan Nindita (2009) membagi kedudukan UKM sebagai berikut (1) Kedudukan UKM sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) Penyedia Lapangan kerja terbesar, (3) Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, (4) Pencipta pasar baru dan inovasi, (4) Untuk UKM yang sudah *go internasional* UKM memberikan sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran melalui sumbangannya dalam menghasilkan ekspor. Kinerja UKM terlihat sekarang menunjukkan peningkatan. Secara keseluruhan, sektor UKM menyumbangkan lebih dari 50% PDB mayoritas sektor perdagangan dan pertanian serta 10% sektor ekspor.

Semua perusahaan baik kecil maupun besar tentunya menginginkan usahanya terus berkembang. Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah, seperti yang diteliti oleh Astuti dan Widiatmo (2003) adalah keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, informasi dan pemasaran. Adanya keterbatasan yang ada, berbagai upaya tentunya akan dilakukan agar usaha dapat berkembang dengan baik. Salah satu upaya adalah perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan.

Upaya membantu UKM terus menerus dilakukan pemerintah dan perbankan dengan melakukan pembinaan dan menyediakan bantuan permodalan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Kementerian UKM. Bentuk keseriusan pemerintah patut dipuji, akan tetapi pengembangan sistem manajerial UKM masih belum banyak disentuh oleh pemangku kepentingan. Kenyatannya, kendala utama yang dihadapi pihak UKM selain modal adalah penerapan manajemen yang profesional. UKM juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula

oleh pelaku bisnis UKM. Pelaku UKM kurang memahami dan perlu dibekali tentang pentingnya laporan keuangan suatu bisnis. Sistem pembukuan UKM selama ini umumnya sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar (baku). Padahal laporan keuangan yang akurat dan baku akan banyak membantu UKM dalam upayanya pengembangan bisnis secara kuantitatif dan kualitatif.

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menetapkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), yang ditetapkan untuk perusahaan kecil dan menengah. SAK ETAP dikeluarkan dan ditetapkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Standar ETAP yang ada dibuat cukup sederhana dan tidak akan menyulitkan bagi penggunaannya. PSAK ETAP sudah mulai diberlakukan pada akhir tahun 2011. Bagi perusahaan yang telah memutuskan akan menggunakan PSAK ETAP sebenarnya sudah harus mengadakan penyesuaian sejak tahun 2010. Penggunaan PSAK ETAP harus konsisten untuk tahun-tahun berikutnya. Apalagi yang sudah memutuskan untuk menggunakan PSAK umum dalam penyajian laporan keuangan, maka untuk selanjutnya tidak boleh merevisi kebijakannya ke PSAK ETAP

Prinsip-prinsip SAK penting diperhatikan pihak UKM agar pengelolaan bisnis lebih efektif, efisien dan akurat dan UKM dapat mengelola usahanya secara profesional serta berkembang lebih besar lagi. SAK-ETAP adalah suatu prinsip, prosedur, metode atau aturan penyusunan laporan keuangan pada Entitas Tanpa Akuntansi Publik (ETAP) yaitu entitas usaha yang tidak (belum) tercatat di pasar modal atau tidak dalam proses pengajuan di pasar modal dan entitas ini bukan lembaga keuangan, tetapi yang dimaksud disini adalah untuk unit usaha ekonomi berskala kecil dan menengah (UKM.).

Apabila pelaku UKM paham tentang SAK ETAP dan diterapkan oleh UKM, pihak perbankan tentu akan merespon dengan positif, sehingga memudahkan perbankan dalam menilai kelayakan bisnis UKM untuk memperoleh bantuan kredit pengembangan usaha. Disamping itu, UKM tentu akan memiliki data (keuangan) akurat yang amat berguna bagi pelaku UKM dalam upaya lebih

meningkatkan produktivitas, efektifitas dan efisiensi usaha. Laporan keuangan adalah proses akuntansi yang digunakan sebagai sarana terjalannya proses komunikasi informasi antara data keuangan dan aktivitas perusahaan. Laporan keuangan yang baku merupakan bahan pertimbangan atau mata rantai dalam proses pengambilan keputusan yang sangat dibutuhkan pelaku bisnis UKM tersebut, sekaligus bisa berfungsi sebagai perwujudan pertanggungjawaban dari manajemen dalam menjalankan usahanya secara profesional.

Penelitian-penelitian UKM yang berkaitan dengan laporan keuangan atau informasi akuntansi yaitu penelitian Wahdini dan Suhairi (2006) studi yang pernah dilakukan di beberapa negara, dan menyimpulkan bahwa Standar Akuntansi yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan *overload* (memberatkan) bagi UKM (Williams, Chen, & Tearney, 1989; Knutson & Hendry, 1985; Nair & Rittenberg 1983; Wishon 1985). Penelitian Astuti (2007), hasil menunjukkan terdapat pengaruh antara skala usaha, masa memimpin, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Alfatiq (2009) menunjukkan bahwa besar modal yang digunakan merupakan modal sendiri tanpa pinjaman bank atau pihak lain. Pangsa pasar atau penjualan lebih banyak dari kota, adapun karyawan yang dimiliki tidak mempunyai ketrampilan dan keahlian SDM rendah dengan lulusan SD dan tidak adanya laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Wibawani dkk (2011) pada perkebunan Karet Jawan Lestari Ampah Kalimantan Tengah. Hasil penelitian yaitu laporan keuangan Perkebunan Karet Lestari Ampah belum memenuhi karakteristik kualitatif yaitu tidak memiliki daya uji, tidak tepat waktu, dan tidak mempunyai daya banding. Pada laporan perusahaan tidak adanya perhitungan akumulasi penyusutan atas aset tidak lancar sehingga asset yang ada ternyata lebih kecil. Adapun penelitian Fitria (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UKM mempersepsikan setuju terhadap karakteristik kualitatif dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu dan keseimbangan antara biaya dan manfaat sebagai ciri khas laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut diartikan bahwa pelaku UKM memiliki persepsi yang

sama terkait kualitas penyajian laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP. Sehingga diduga pelaku UKM yang nantinya akan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, akan menyajikan laporan keuangan berdasarkan karakteristik kualitatif yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pada akhirnya memenuhi tujuan pelaporan keuangan UKM.



Penelitian ini menggunakan responden UKM di Kota Magelang dengan alasan Kota Magelang merupakan kota yang banyak UKM dari berbagai cluster dan kemungkinan tentang persepsi terhadap laporan keuangan SAK ETAP banyak yang belum mengetahui bahkan persepsinya akan berbeda serta belum menerapkan aturan yang sudah dibuat sejak 2011.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :1). Menguji secara empiris persepsi pelaku UKM dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan. 2). Menguji secara empiris penerapan akuntansi UKM dengan SAK ETAP terhadap kinerja perusahaan/UKM, sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengembangan dan pembinaan UKM dalam pelaksanaan usahanya.

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi khalayak : 1). Bidang keilmuan terutama menambah wawasan bidang akademis yaitu teori akuntansi yang berkaitan dengan standar akuntansi keuangan. 2). Kelembagaan yaitu : a. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia sebagai masukan terkait dengan implementasi standar akuntansi keuangan ETAP. b. Bagi UKM, sebagai dasar dalam mengembangkan usahanya terutama SDM dalam mengelola laporan keuangan yang baik. c. Bagi Disperindagkop, yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan akan pembinaan pada UKM terkait pelatihan akuntansi. Permasalahan yang ada pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat perbedaan persepsi pelaku UKM dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan terhadap SAK ETAP dan Bagaimana pengaruh penerapan akuntansi dengan SAK ETAP terhadap kinerja perusahaan ?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Persepsi**

Menurut Irwanto (1990) dalam Kholmi dkk (2010) mendefinisikan persepsi adalah suatu proses diterimanya suatu rangsangan (objek, kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa) sampai rangsangan disadari atau dimengerti

sehingga suatu individu mempunyai pengertian tentang lingkungannya. Dalam Kholmi dkk (2010) definisi persepsi juga diartikan sebagai daya mengenal barang, kualitas atau hubungan serta perbedaan yang terdapat pada objek melalui proses mengamati, mengetahui dan mengartikan serta panca inderanya mendapatkan rangsangan.

### **Pelaku Usaha Kecil dan Menengah**

Dalam pembangunan ekonomi kerakyatan, UMKM mempunyai peranan yang penting dan strategis untuk mewujudkan struktur dunia usaha nasional yang kokoh. Berdasarkan pentingnya peran dari UKM maka perlu ditingkatkan jumlahnya dan diberdayakan menjadi usaha yang tangguh, mandiri dan unggul, sehingga peranannya dalam penyerapan tenaga kerja, ekspor dan pembentukan produk domestik bruto semakin meningkat.

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2008 memberikan pengertian dari suatu usaha kecil, menengah dan besar adalah :

1. Usaha kecil merupakan suatu kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari suatu usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dan kepemilikan seperti yang diatur dalam undang-undang.
2. Usaha menengah dan usaha besar merupakan kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari suatu usaha menengah atau besar yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha kecil.

Definisi menurut SAK ETAP IAI (2010), diartikan bahwa usaha kecil sebagai bisnis yang memiliki karyawan sedikit atas tingkat perputaran asset yang rendah atau total asset yang rendah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor

20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil dan Menengah dinyatakan bahwa Kriteria Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan kriteria UKM tersebut maka pelaku UKM merupakan pemilik atau pendiri usaha baik secara perseorangan maupun berkelompok yang memenuhi kriteria UKM sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

## **SAK ETAP**

Indonesia didominasi oleh pelaku pebisnis skala UKM dan perdagangan di sektor riil memiliki persoalan yang harus segera diselesaikan yaitu sebagian besar dari UKM yang ada membutuhkan pendanaan dalam jumlah yang besar dan terkendala dalam persyaratan perbankan yang mengharuskan adanya laporan keuangan sesuai dengan PSAK. Selama ini kondisi Ukm dalam membuat laporan keuangan secara variasi bahkan UKM tidak menyajikan laporan keuangan dalam mengajukan pinjaman kepada bank.

Standar tentang pelaporan keuangan UKM yang sudah tersedia yang dikeluarkan oleh IAI yaitu standar untuk entitas tanpa akuntabilitas publik belum dipahami UKM merupakan kendala yang harus segera diselesaikan. Penerapan

SAK ETAP tentunya akan menyita sumber daya yang dimiliki suatu entitas, akan tetapi apabila prinsip biaya yang ditandingkan dengan manfaat untuk masa depan atas penggunaan SAK ETAP, maka entitas akan memperoleh manfaat yang lebih besar. Hal ini dikarenakan entitas akan lebih mudah mendapatkan pendanaan guna memperluas usahanya, dan yang dikeluarkan akan lebih kecil apabila dibandingkan dengan penerapan SAK umum. Standar ETAP yang dikeluarkan IAI mempunyai manfaat secara umum yaitu 1) memudahkan UKM dalam menyajikan laporan keuangan, 2) akan dapat menyediakan data keuangan yang lebih akurat, dan 3) UKM akan dapat dikelola secara professional.

### **Kinerja**

Kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi/perusahaan. Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kerja organisasi/perusahaan adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok (Mangkunegara, 2005: 15).

Kinerja yang dimaksud dalam penelitian adalah kinerja perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai prestasi manajemen yaitu manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan sudah melakukan kegiatannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, yaitu dengan membuat laporan keuangan dengan memenuhi standardan ketentuan pada SAK.

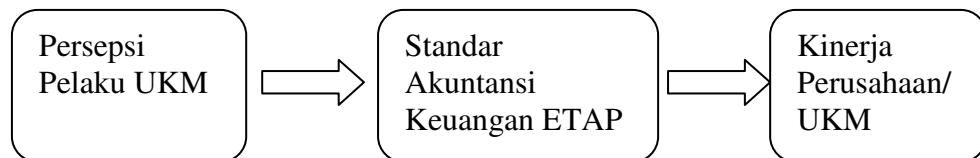
### **Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Terdapat perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh penerapan akuntansi dengan SAK ETAP terhadap kinerja perusahaan

### **Kerangka Pikir**



**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir**

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner dengan mengambil sumber data UKM diperoleh dari Kantor Dinas Koperasi, Perindustri dan Perdagangan Kota Magelang.

### **Teknik pengambilan sampel**

Penelitian ini menggunakan populasi semua pelaku UKM yang berada di Kota Magelang dengan sampel ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, yaitu menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu pemilik/manajer UKM yang ada di Kota Magelang dan pelaku UKM yang telah menggunakan pembukuan meskipun sederhana.

### **Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

8. Menggunakan kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan memakai daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai suatu masalah. Pertanyaan yang diajukan kepada responden berkaitan mengenai persepsi pelaku UKM terhadap Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Peningkatan Kinerja Perusahaan/UKM

9. Penelusuran kepustakaan (*library research*) adalah pengumpulan data dan informasi yang relevan melalui membaca dan menelaah buku, majalah, artikel, jurnal, dan tulisan-tulisan di situs-situs internet yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dilakukan berdasarkan tingkat relevan dan efektifitas, dengan menggunakan skala. Suatu standar dikatakan relevan apabila informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Suatu standar dikatakan efektif apabila manfaat yang dihasilkan dari informasi yang dihasilkan lebih besar atau seimbang dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan informasi tersebut.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Jenis kelamin atau GENDER,

Gender merupakan jenis kelamin dari pemilik/manajer UKM. Variabel ini diukur dengan pengukuran dummy yaitu apabila 1. Pria dan 2. Wanita

2. Tingkat Pendidikan atau EDU

Tingkat Pendidikan merupakan tingkat kemampuan seseorang dilihat dari kelulusan secara formal. Variabel ini diukur dengan skala likert :1). SD, 2). SMP, 3). SMA, 4). D1, 5). D3 6). S1 7). S2

3. Pengalaman Usaha atau EXPR

Pengalaman usaha adalah lamanya manajer/pemilik UKM mengelola atau memimpin perusahaan. Variabel ini diukur dengan skala interval dan dikategorisasi:

1. Kurang dari 1 tahun
2. 1 – 2,9 tahun
3. 3 – 5,9 tahun
4. 6 – 10 tahun
5. Lebih dari 10 tahun

4. Umur perusahaan atau AGE

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan sejak berdiri sampai sekarang menjadi sampel penelitian. Variabel ini diukur dengan skala interval dan dikategorisasi:

1. Kurang dari 5 tahun
2. 5 – 10 tahun
3. Lebih dari 10 tahun

5. Jenis Usaha atau IND

Jenis perusahaan merupakan kategori perusahaan dalam usaha. Variabel ini merupakan dummy yaitu Jumlah tahun yang dihitung dari awal pendirian perusahaan sampai sekarang : 1. Perusahaan Jasa, 2. Perusahaan Dagang, 3. Perusahaan Manufaktur

6. Jumlah karyawan atau LABOUR

7. Jumlah karyawan merupakan banyaknya karyawan yang dipekerjakan dalam usahanya. Variabel ini diukur dengan skala interval dan Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Besarnya omzet perusahaan dalam sebulan dikategorisasi:

- a. Kurang dari 5 orang
- b. 5 – 19 orang
- c. 20 – 99 orang

8. Omzet Perusahaan atau REVN

Variabel ini diukur dengan skala interval dan Sektor usaha yang dijalankan oleh perusahaan dikategorisasi:

1. Kurang dari Rp 25.000.000,-
2. Rp 25.000.000,-s/d Rp 75.000.000,-
3. Lebih dari Rp 75.000.000,-

Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Standar Akuntansi Keuangan ETAP adalah aturan yang dikeluarkan oleh IAI tahun 2010 yang mulai diberlakukan sejak akhir tahun 2011 oleh UKM sebagai dasar penerapan akuntansi UKM. Variabel ini diukur dengan pertanyaan.
2. Kinerja Perusahaan/UKM adalah prospek usaha di masa yang akan datang dilihat dari hasil yang telah dicapai selama ini. Variabel kinerja

keuangan menggunakan proksi profitabilitas **ROA dan ATO**. ROA dikalkulasi dengan formula:

**ROA = Laba bersih : Total Asset.**

ATO adalah rasio dari total pendapatan terhadap nilai buku dari total aset (Firer dan William, 2003) dengan Rumus

**ATO = Total Pendapatan : Total Asset**

## **Metode Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian/instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode corrected item – Total Correlation.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas data untuk mengetahui seberapa besar pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten (Indriantoro,2002:28). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen, sedangkan Nunnaly mendasarkan 0,5. Selain itu, cronbach alpha yang semakin mendekati 1 menunjukkan konsistensi reliabilitas internalnya.

### **2. Analisis Deskriptif**

Analisis dalam penelitian ini memberikan gambaran secara terperinci tentang profil responden yaitu: jumlah karyawan, besarnya omzet perusahaan dalam sebulan, jenis usaha yang dijalankan, umur perusahaan, tingkat pendidikan tertinggi manajer/pemilik UKM, dan pengalaman usaha manajer/pemilik UKM. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software* aplikasi statistik yaitu *SPSS for windows 16.0*

### **10. Analisis of Variance (ANOVA)**



*Analysis of Variance* (ANOVA) untuk membandingkan nilai rata-rata tiga atau lebih sampel yang tidak berhubungan. Apabila nilai F mempunyai signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $\rho < 0,05$ ) maka hipotesis  $H_0$  akan ditolak, berarti bahwa grup memiliki variance yang berbeda dan sebaliknya. ANOVA melakukan Post Hoc Test untuk melihat besarnya perbedaan variabel dependen antar kategori variabel independen, yaitu dengan melihat hasil Turkey test dan Bonferoni test (Ghozali, 2009 : 58 – 61).

$H_0$  : Tidak ada perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan.

$H_a$  : Terdapat perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan.

#### 11. Analisis Regresi linier

Pengujian dengan menggunakan model regresi linier dengan bantuan program SPSS. Regresi linier di gunakan untuk mendeteksi beberapa variabel yang berelasi dengan variabel yang diuji. Uji regresi mengetahui arah dan besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya. Model regresi linear yang digunakan untuk pengujian adalah

$$\mathbf{KPU = b_0 + b_1 \text{ SAK ETAP} + e}$$

Keterangan: SAK ETAP : SAK ETAP dalam penerapan akuntansi

KPU : Kinerja Perusahaan

$b_0$  : Konstanta

$e$  : Error

#### 12. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menggunakan uji *Adjusted R<sup>2</sup>*. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1, semakin mendekati 0 besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* semakin kecil pengaruh semua variabel independen, sebaliknya mendekati 1 besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>*, semakin besar pengaruh variabel independen (Ghozali, 2009 : 83) :

13. Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji statistik F akan menolak  $H_0$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\rho < 0,05$ ). Pengujian ini dipergunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Bila probabilitas signifikansi F-hitung lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  dapat ditolak dan sebaliknya. (Ghozali, 2009 : 84).

14. Uji Signifikansi (Uji Statistik t)

Uji statistik t akan menolak  $H_0$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\rho < 0,05$ ). Pengujian ini dipergunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen/terikat. Bila probabilitas signifikansi t-hitung lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  dapat ditolak dan sebaliknya (Ghozali, 2009 :110)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskripsi**

#### Tingkat Pengembalian Responden

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan penjelasan yang memudahkan dalam menginterpretasikan hasil analisis lebih lanjut. Salah satu caranya dengan mengelompokan data yang diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk tabel. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan responden agar dapat diketahui secara keseluruhan berdasarkan karakteristiknya.

Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer pada UKM di Kota Magelang. Kuisisioner yang disebar sebanyak 69 responden, dari data ada UKM/responden yang menolak dan tutup sebanyak 23, dan tidak mengembalikan

sebanyak 12. Kuisisioner yang kembali sebanyak 34. Sampel yang dapat diolah sebanyak 32 responden dengan diisi lengkap. Adapun penjelasan dapat dilihat pada tabel 1

Tabel .1  
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang tersebar	69
Kuisisioner yang kembali	34
Kuisisioner tidak lengkap	(2)
Kuisisioner yang diolah	32
Tingkat pengembalian dan penggunaan $(32/69) \times 100\%$	46%

Sumber: data primer diolah 2013

#### Statistik Deskriptif Responden

Statistik deskriptif tentang profil responden berupa jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha, umur perusahaan, pengalaman usaha dapat dilihat pada tabel .2

Tabel 2  
Deskriptif Responden

	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase
Jenis kelamin	Laki-laki	27	84%
	Wanita	5	16%
Tingkat Pendidikan	SD	5	16%
	SMP	3	9%
	SMA	19	59%
	D1	2	6%
	D3	1	3%
	S1	2	6%
	S2	0	0
Jenis Usaha	Jasa	2	6%
	Dagang	23	72%
	Manufaktur	7	22%
Jumlah karyawan	< 5	25	78%
	5 – 19	7	22%
	20 – 99	0	0
	> 99	0	0
Umur Perusahaan	< 5 tahun	6	19%
	5 – 10 tahun	12	34%
	>10 tahun	14	44%
Omzet	< 25 juta	28	88%
	25 juta – 75 juta	2	6%
	> 75 juta	2	6%
Pengalaman	< 1 tahun	3	9%
	1 – 2 tahun	0	0
	3 – 5 tahun	5	16%
	6 - 10 tahun	10	31%
	> 10 tahun	14	44%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2013*

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa 32 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian, partisipasi responden dilihat dari jenis kelamin mayoritas laki-laki sebanyak 27 orang (84 %). Pada tingkat Pendidikan mayoritas partisipasi responden adalah SMA yaitu sebanyak 19 orang (59 %). Jenis usaha responden diperoleh mayoritas yang berpartisipasi adalah usaha dagang sebanyak 23 orang (72%). Jumlah Karyawan untuk UKM yang dimiliki kebanyakan kurang dari 5 orang sebanyak 25 orang (78%). Umur untuk UKM sebagai responden adalah > 10 tahun masing-masing sebanyak 14 (44%). Mayoritas partisipasi

perusahaan yang menjadi responden adalah yang memiliki omzet < 25 juta sebanyak 28 (88%). Adapun dari variabel pengalaman mayoritas yang berpartisipasi adalah > 10 tahun sebanyak 14 (44%).

#### Statistik Deskriptif Variabel

Satistik ini membahas tentang minimum, maksimum dan mean dari setiap variabel seperti yang ada pada tabel 3

**Tabel 3**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
GENDER	32	1,00	2,00	1,1563	,36890	,136
EDU	32	1,00	6,00	2,9063	1,22762	1,507
IND	32	1,00	3,00	2,1563	,51490	,265
LABOUR	32	1,00	2,00	1,2188	,42001	,176
AGE	32	1,00	3,00	2,2500	,76200	,581
REVN	32	1,00	3,00	1,1875	,53506	,286
EXPR	32	1,00	5,00	4,0000	1,21814	1,484
Valid N (listwise)	32					

Berdasarkan tabel 3 menjelaskan bahwa dari 32 sampel responden yang berpartisipasi untuk gender/jenis kelamin mayoritas adalah Pria, tingkat pendidikan adalah SMA, jenis usaha rata-rata adalah perusahaan dagang, jumlah karyawan rata-rata kurang dari 5 orang, umur perusahaan antara 5 –10 tahun, dan perusahaan mempunyai omzet rata-rata kurang dari Rp. 25.000.000, sedangkan memiliki pengalaman usaha rata-rata 6-10 tahun.

#### Uji Kualitas Data

#### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha yang menunjukkan tingkat homogenitas antara item dalam variabel yang diteliti.

**Tabel 4**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,271	,591	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel menghasilkan nilai Cronbach Alpha 0,591 yang menurut kriteria Nunnally (1978) dalam Ghozali (2009:48) dapat disimpulkan bahwa suatu kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,50 sehingga hasil penelitian dapat dikatakan bahwa semua kuisioner adalah reliabel. Menurut Ghozali 2009:48) dikatakan reliabel apabila  $> 0,6$

### Uji Validitas

Uji validitas dimaksud untuk mengukur kualitas alat ukur yang digunakan, yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatannya, sehingga instrumen dapat mengukur secara benar.

Tabel 5.  
Uji Validitas

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Melakukan pembukuan	0,000	Valid
2	Pentingnya pembukuan	0,002	Valid
3	Standar Laporan keuangan	0,001	Valid
4	Informasi SAK	0,000	Valid
5	Sosialisasi SAK	0,002	Valid
6	Pemahaman SAK ETAP	-	TidakValid
7	Perbedaan PSAK dan SAK ETAP	-	TidakValid

Data diolah 2013

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pertanyaan untuk SAK yang terdiri dari 7 pertanyaan yang valid yaitu X1, X2, X3, X4 dan X5 karena  $\text{sig} < 0,05$  sedangkan X6 dan X7 terhadap pertanyaan SAK tidak valid, sehingga dapat dihilangkan untuk analisis selanjutnya.

Hasil ANOVA

Sesuai hipotesisi kedua yaitu  $H_a$  menyatakan terdapat perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, pengalaman usaha pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, jumlah karyawan, dan omzet perusahaan, menggunakan uji ANOVA.

Tabel 6

**Levene's Test of Equality of Error Variances(a)**

Dependent Variable: SAKTot

F	df1	df2	Sig.
2,498	27	4	,193

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.  
a. Design: Intercept+X1+X2+X3+X4+X5+X6+X7

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: SAKTot

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	96,784(a)	16	6,049	1,397	,261
Intercept	399,946	1	399,946	92,388	,000
X1	,151	1	,151	,035	,854
X2	27,593	5	5,519	1,275	,325
X3	5,095	2	2,548	,589	,567
X4	2,249	1	2,249	,520	,482
X5	1,236	2	,618	,143	,868
X6	28,382	2	14,191	3,278	,066
X7	7,462	3	2,487	,575	,640
Error	64,935	15	4,329		
Total	6977,000	32			
Corrected Total	161,719	31			

a. R Squared = ,598 (Adjusted R Squared = ,170)

Berdasarkan tabel 6 .menjelaskan bahwa hasil dari analisis ANOVA yaitu levene's test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan variance karena nilai F hitung sebesar 2,498 dengan sig 0,193 secara statistik signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis alternatif tidak diterima sedangkan hipotesis nol diterima. Hasil penelitian berarti tidak ada perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, dan pengalaman usaha pemilik/manajer UKM.

## Analisis Regresi Linier

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi dengan model matematika. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear. Analisis regresi linier ini diolah dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 7

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,306(a)	,094	,064	1,96096

a Predictors: (Constant), SAKTot

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	-2,734	2,277		-1,201		,239
	SAKTot	,272	,154	,306	1,761		,088

a Dependent Variable: ROA

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,331(a)	,110	,080	10,36824

a Predictors: (Constant), SAKTot

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	-17,849	12,039		-1,483		,149
	SAKTot	1,569	,815	,331	1,924		,064

a Dependent Variable: ATO

Berdasarkan tabel 7 dihasilkan persamaan regresi untuk kinerja yang diukur menggunakan ROA yaitu  $ROA = -2,734 + 0,272SAK$ . Adapun uji determinan dihasilkan adjusted R Square sebesar 0,064 atau 6% , artinya hanya 6% variabel yang mempengaruhi SAK sangat kecil sedangkan 94% dipengaruhi



oleh faktor-faktor diluar penelitian ini. Hasil uji t hitung sebesar 1,761 dengan sig 0,088 lebih besar dari 5%, sehingga dikatakan hipotesis tidak diterima yaitu tidak terdapat pengaruh penerapan SAK terhadap kinerja perusahaan, adapun kalau dilihat dari sig 10% dapat dikatakan diterima. Adapun persamaan untuk kinerja yang diukur dengan menggunakan ATO yaitu

$$ATO = -17,849 + 1,569SAK.$$

Uji determinan yang dihasilkan sebesar 0,080 atau 8% berarti hanya 8% variabel yang mempengaruhi SAK sedangkan sisanya sebesar 92% dipengaruhi oleh faktor diluar model penelitian ini. Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 1,7924 dengan sig 0,064 lebih besar dari  $\alpha/p = 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa SAK ETAP dalam penerapan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ATO

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kuisisioner yang dapat diolah berjumlah 32 responden, ini menjadikan data penelitian masih kurang dan belum merata ke setiap Kecamatan di Kota Magelang, serta masih sedikit yang tidak mengisi dan kembali.
2. Kuisisioner perlu dikembangkan lagi dengan sempurna karena masih ada yang tidak valid dan nilai reliabelitas kurang mencukupi yaitu 0,59 sehingga masih kurang memenuhi apabila menggunakan sumber yang terbaru 0,6 atau 0,7.
3. Berdasarkan analisis data uji anova diperoleh F hitung sebesar 2,498 dengan sig 0,193 secara statistik signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis alternatif tidak diterima sedangkan hipotesis nol diterima yaitu tidak ada perbedaan terhadap SAK ETAP dalam penerapan akuntansi dilihat dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan pemilik/manajer UKM, umur perusahaan, jenis usaha, dan pengalaman usaha pemilik/manajer UKM.

4. Hasil uji hipotesis kedua dengan proksi ROA menjelaskan bahwa t hitung sebesar 1,761 dengan sig 0,088 lebih besar dari 5%, sehingga dikatakan hipotesis tidak diterima yaitu tidak terdapat pengaruh penerapan SAK terhadap kinerja perusahaan, adapun kalau dilihat dari sig 10% dapat dikatakan diterima.
5. Hasil uji hipotesis kedua untuk kinerja dengan proksi ATO dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar 1,7924 dengan sig 0,064 lebih besar dari  $\alpha/p = 0,05$  sehingga dinyatakan bahwa SAK ETAP dalam penerapan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ATO.
6. Uji determinan untuk proksi kinerja perusahaan ROA dihasilkan adjusted R Square sebesar 0,064 atau 6% , artinya hanya 6% variabel yang mempengaruhi SAK sangat kecil sedangkan 94% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini. Adapun uji determinan proksi kinerja dengan ATO dihasilkan adjusted R Square sebesar ,080 atau 8% , artinya hanya 8% variabel yang mempengaruhi SAK sangat kecil sedangkan 92% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

## **SARAN**

1. Penelitian selanjutnya perlu mengembangkan sampel yang sama yaitu dilakukan di Kota Magelang dengan membagi per kecamatan respondennya sebagai perwakilan, atau di tempat yang lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kuisisioner agar hasil dapat lebih baik lagi, dan perlu dilakukan uji pilot responden.
3. Bagi Diskoperindag Kota Magelang bahwa masih banyak UKM yang belum melaksanakan pembukuan sehingga perlu dilakukan pendampingan
4. Bagi Instansi pendidikan dan IAI untuk dapat mensosialisasikan tentang SAK ETAP lebih maksimal agar sesuai dengan aturan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2007. "Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus". Semarang : *Thesis Program Pasca Sarjana UNDIP Semarang*.
- Bank Indonesia. 2009. *Tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat*. Surat Edaran Bank Indonesia No.11/37/Dkbu/2009 Tanggal 31 Desember 2009
- Fitria, Indah. 2012. Persepsi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Karakteristik Kualitatif Informasi Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Pada UKM yang Tergabung di Paguyuban Amangtiwi Kota Malang). *Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Malang*
- Fire, S., and S.M. Williams. 2003. "Intellectual capital and traditional measures of corporate performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. pp. 348-360.
- Hadiyah, Fitriyah. 2006. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dipublikasikan, Universitas Negeri Jakarta*.
- Handayani, Dwi Bestari. (2011). Pengaruh Characteristics of Entrepreneur, Characteristics of SME dan Contextual Variabels terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha kecil dan menengah di Kabupaten Blora. *Proceeding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Himatansi. SAK Umum vs SAK ETAP. 2010, SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. 2010. Jakarta *www.himatansi.ac.id*
- Ikatan Akuntan Indonesia IASB. 2009. IFRS for SMEs.. *www.iasb.org. United Kingdom*.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS Edisi 5*. Semarang : Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Jati, Hironnymus, Bala, Beatus, dan Otnil Nisoni. 2004. Menumbuhkan Kebiasaan Usaha Kecil Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Usahawan*, II No. 8 : 210 – 218.

- Ken, Lewis. SAK ETAP, sebuah versi sederhana dari SAK Umum. 2010, Februari. [www.rss.com](http://www.rss.com)
- Kieso, Donald E., et al. 2002. *Akuntansi Intermediate Edisi Kesepuluh*. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kholmi, Masiyah. (2011). Implementasi SAK ETAP untuk UMKM : Sebuah Telaah Kritis. *Proceeding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2003. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil*. Jakarta : Menteri Keuangan.
- Menteri Lingkungan Hidup. 2010. Beberapa Batasan/Kriteria Usaha Kecil dan Menengah, (Online). <http://www.menlh.go.id/usaha-kecil/top/kriteria.htm>, diakses 29 Juli 2010.
- Kristanto, Eri, 2010. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada UMKM pengrajin rotan di Desa Trangan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. <http://www.google.com>
- Koster, Oliver. 2009. IFRS for SMEs – A Standard for Switzerland. Accounting Advisory News, Switzerland. [www.kpmg.ch](http://www.kpmg.ch)
- Mohan, Isaac. 2006. *Financial Record-Keeping as a Tool For Small Business Success: A Case Study Of Free State Province, South Africa*.
- Purnomo, Setyawan. 2009. Menumbuhkan Kebiasaan Menyusun Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Usahawan*, II No. 7 : 181 – 184.
- Riahi-Belkaoui, Ahmed. 2000. *Teori Akuntansi (Accounting Theory)*. Diterjemahkan oleh Marwata, Harjanti, dan Heni. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Rudiantoro, Rizki & Siregar, Sylvia Veronica. 2011. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Perkasa.
- Suharsini Arikunto. 2002. *Metode Statistika*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

- Suhairi, Sofri Yahya & Hasnah Haron. 2004. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995. 2007. *Usaha Kecil*. Jakarta : Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia..
- 
- Nomor 40 Tahun 2007 *tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta : Departemen Perindustrian dan Perdagangan. DUC
- Son, Dang, et al. 2006. Users' Perceptions and Uses of Financial Reports of Small and Medium Companies (SMCs) in Traditional Economies : Qualitative Evidence From Vietnam. *Journal of Qualitative Research in Accounting & Management*, III. Pp 218 – 235.
- Wahdini dan Suhairi. 2006. Persepsi Akuntan Terhadap *Overload* Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah. *SNA IX – Padang*.
- Wahyudi, Muhamad. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta. *Tesis Magister* dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Wibawani, Sri dkk (2011) Model Penyajian Laporan keuangan Berbasis SAK ETAP pada perkebunan karet Jawa Lestari Ampah (Kalimantan Tengah). *Proceeding Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Malang*.

## Lampiran 4

### EVALUASI ATAS CAPAIAN LUARAN KEGIATAN

Ketua : Siti Noor Khikmah, SE, M.Si  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang.  
Judul : Persepsi Pelaku UKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Guna Peningkatan Kinerja Perusahaan.  
Waktu Kegiatan : tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Luaran yang direncanakan dan capaian tertulis dalam proposal awal:

No	Luaran yang Direncanakan	Capaian
1	Publikasi	Submit jurnal
2	Bahan ajar	Draf Bahan Ajar

**CAPAIAN** (Lampirkan bukti-bukti luaran dari kegiatan dengan judul yang tertulis di atas, bukan dari kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul lain sebelumnya)

#### 1. PUBLIKASI ILMIAH

	Keterangan
<b>Artikel Jurnal Ke-1*</b>	
Nama jurnal yang dituju	Bisnis dan Ekonomi
Klasifikasi jurnal	Jurnal Nasional
<i>Impact factor</i> jurnal	
Judul artikel	Persepsi UKM Terhadap SAK ETAP Guna Peningkatan Kinerja perusahaan
- Draf artikel	Ada
- Sudah dikirim ke jurnal	
- Sedang ditelaah	-
- Sedang direvisi	-
- Revisi sudah dikirim ulang	-
- Sudah diterima	-
- Sudah terbit	-

\* Jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

<b>BUKU AJAR Buku ke-1</b>
Judul : Teori Akuntansi
Penulis : Siti Noor Khikmah, SE, M.Si
Penerbit :

Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

Lampiran 5  
Catatan harian (Logbook)

NO	Tanggal	Kegiatan
1.	19 /07/2013	Catatan : Kegiatan dimulai dengan menanda tangani kontrak perjanjian penelitian dengan dana yang disetujui/turun sebesar Rp 11.000.000,- dan diterima sebesar 70% yaitu Rp 7.700.000,- dipotong IF lembaga sebesar Rp 550.000 Dokumen pendukung :
2.	26/07/2013	Catatan : Survei lapangan Dokumen Pendukung :524119
3.	19/08/2013	Catatan : Membuat dan pengurusan surat ijin riset ke kantor dinas perdagangan dan koperasi kotamagelang Dokumen pendukung : 524119
4.	26/08/2013	Catatan : Belanja bahan habis pakai yaitu ATK dan penggunaan peralatan untuk persiapan pembuatan kuisisioner. Dokumen pendukung : 522151
5.	02/09/2013	Catatan : melakukan penyebaran kuisisioner Dokumen pendukung : 424119
6.	05/09/2013	Catatan : Melakukan pengecekan dan pengambilan kuisisioner ke responden-responden dan masih belum diisi kuisisionernya. Menerima honor kegiatan pelaksanaan Dokumen pendukung : 521219
7.	20/10/2013	Catatan : Kuisisioner yang masuk baru 16 responden dan diolah sebagai laporan kemajuan
8	03/11/2013	Catatan : mengolah data sejumlah 28 kuisisioner, membuat draf bahan ajar (handout)
9.	04/11/2013	Monev internal di LPM Universitas Muhammadiyah Surakarta
10.	07/11/2013	Catatan : mengolah data akhir sejumlah 32 kuisisioner dan membuat draf artikel dan draf bahan ajar

11	08/11/2013	Catatan : Mengirim draf artikel ke jurnal ekonomi dan bisnis
12	12/11/2013	Monev internal dari Dikti di UII Yogyakarta
13	15/11/2013	Menyelesaikan Draf Bahan Ajar Teori Akuntansi
14	30/11/2013	Membuat laporan akhir dosen pemula
15	05/12/2013	Seminar Hasil di Fakultas
16	11/12/2013	Review laporan akhir oleh reviewer LP3M UMM
17	16/12/2013	Unggah laporan akhir di simlitabmas dikti



